

PENGARUH KINERJA PENGURUS TERHADAP KEPUASAN ANGGOTA KOPERASI KREDIT BONAVENTURA DI KECAMATAN SAMALANTAN

Fransiska Kristiani, Aminuyati, Husni Syahrudin

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan, Pontianak

Email: Kristianidaraguna@yahoo.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja pengurus terhadap kepuasan anggota koperasi kredit bonaventura di kecamatan samalantan. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif-kuantitatif. Sedangkan bentuk penelitian yang digunakan adalah studi hubungan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota Koperasi Kredit (CU) Bonaventura di Kecamatan Samalantan Kabupaten Bengkayang dari 2011-2013, sedangkan sampel dalam penelitian ini berjumlah 95 orang. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan adalah teknik komunikasi tidak langsung, dan teknik studi dokumenter. Hasil analisis data menunjukkan terhadap pengaruh kinerja pengurus terhadap kepuasan anggota koperasi kredit bonaventura di kecamatan samalantan. Berdasarkan pada signifikansi 0,05/10 atau $95-10=85$. diperoleh hasil, $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,085 < 0,190$). Dengan Demikian Hipotesis Nol (H_0) diterima kebenarannya. pada pengujian koefisien determinasi menunjukkan besarnya pengaruh kinerja pengurus terhadap kepuasan anggota sebesar 27,3% sisanya 73,7%. artinya kinerja pengurus berpengaruh terhadap kepuasan anggota.

Kata Kunci : Kinerja Penngurus, Kepuasan Anggota. CU Bonavantura.

Abstract: this study aims to determine the effect of the performine the effect of the board of the credit union member satisfaction districts samalantan. The method used in this research is descriptive-quantitative ina. while the shape of the research is to study relations. population in this study all members of a credit union CU bonaventura in districts samalantan gorged district from 2011-2013, while the sample in this study amounted to 95 people. data collection technique used is the technique of indirect communication, and engineering studies documentary. data analysis shows the influence of the performance of the board of the credit union member satisfaction in districts samalantan bonaventura. Based on the 0,05 $t/10$ or $95-10=85$ the results obtained $t < t_{table}$ ($0,085 < 0,190$). Thus the zero hypothesis (H_0) accepted as true. The coefficient of determination test shows the effect of performance management to satisfaction of the remaining members 27.3%. 73,7%. performance management means effect on member satisfaction.

Keywords: Perfomance management, Member satisfaction, Cu Bonaventura.

Seiring dengan perkembangan jaman sebagai salah satu lembaga ekonomi Indonesia, eksistensi koperasi di Indonesia mengalami pasang surut. Namun Koperasi sebagai salah satu lembaga perekonomian memiliki peranannya sendiri dalam meningkatkan perekonomian rakyat di Indonesia. Koperasi juga merupakan badan usaha yang melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Prinsip-prinsip koperasi merupakan garis-garis penuntun maupun pemandu yang digunakan oleh koperasi untuk melaksanakan nilai-nilai koperasi dalam praktik, atau landasan pokok koperasi dalam menjalankan usahanya sebagai badan usaha dan gerakan ekonomi rakyat. Karakteristik koperasi yang membedakannya dengan badan usaha lain adalah anggota koperasi memiliki identitas ganda, yaitu anggota sebagai pemilik dan sekaligus sebagai pengguna jasa koperasi. Tujuan koperasi bukan untuk mencari keuntungan yang sebesar-besarnya semata melainkan untuk kesejahteraan anggota.

Mayoritas masyarakat pedesaan adalah hidup sebagai petani. Dalam memperbaiki perekonomian serta kesejahtraanya, lembaga yang paling sesuai untuk berperan adalah koperasi. Pembangunan koperasi sebagai wadah kegiatan ekonomi rakyat, diarahkan agar memiliki kemampuan, menjadi badan usaha yang efisien dan menjadi gerakan ekonomi rakyat yang tangguh dan mandiri yang berakar dalam masyarakat serta mampu memajukan kesejahteraan anggotanya. Untuk mewujudkan hal tersebut kedudukan Koperasi Kredit (CU) Bonaventura sebagai wahana penghimpun potensi masyarakat pedesaan perlu untuk dimantapkan.

Dengan adanya koperasi kredit simpan pinjam Bonaventura yang terletak di Kecamatan Samalantan ini harus berorientasi pada kepuasan anggota, sehingga tidak disalah gunakan pemodal yang berbisnis dengan badan hukum koperasi. Keberhasilan dan kegagalan usaha koperasi dipengaruhi oleh berbagai faktor. Dalam garis besar dapat dibedakan menjadi faktor-faktor yang berasal dari luar dan dari dalam. Faktor dari luar seperti lingkungan bisnis, perekonomian, dan teknologi yang diusahakan oleh koperasi dengan kebutuhan bagi anggota yang berdomisili di sekitarnya, seperti, dukungan moril dari aparat dan anggota serta kesungguhan para pengelola. Faktor dari dalam antara lain, kualitas pelayanan yang diberikan kepada para anggota Masalah pelayanan termasuk salah satu yang harus selalu ditingkatkan adalah tingkat pelayanannya. Banyak koperasi menjadi maju pesat karena mampu memberikan pelayanan seperti memberi pinjaman terhadap anggota yang memuaskan bagi anggotanya. Dan sebaliknya menjadi kurang maju atau bahkan mati dikarenakan pemberian pelayanan yang kurang memuaskan bagi anggotanya.

Selain itu, untuk menjamin simpanan anggota diwajibkan menjaminkan simpanan anggota, dalam hal ini pemerintah diamatkan membentuk Lembaga Penjamin Simpanan Anggota Koperasi Simpan Pinjam melalui peraturan pemerintah. Hal ini dimaksudkan sebagai bentuk keberpihakan pemerintah yang sangat fundamental dalam pemberdayaan koperasi, sehingga koperasi dapat meningkatkan kepercayaan anggota untuk menyimpan dananya di koperasi.

Berikut ini tabel mengenai perkembangan jumlah anggota Koperasi Kredit (CU) Bonaventura Samalantan dari Tahun 2011-2013

Tabel 1
Perkembangan Jumlah Anggota Koperasi Kredit (CU) Bonaventura
Samalantan dari Tahun 2011-2013

Tahun	Jumlah Anggota	Perkembangan Anggota	Presentase (%)
2011	1.087	-	-
2012	1.311	224 orang	42,47%
2013	1.483	172 orang	16,55%

Tabel 1 memperlihatkan jumlah anggota pada tahun 2011 berjumlah 1.087 orang, kemudian pada tahun 2012 berjumlah 1.311 dengan perkembangan anggota sebanyak 224 orang atau sebesar 42,47%. Kemudian pada tahun 2013 anggota berjumlah 1.483 dengan perkembangan anggota sebanyak 172 orang atau sebesar 16,55%. Jika dilihat dari tabel diatas jumlah anggota dari tahun ke tahun meningkat tetapi perkembangan anggota dari tahun 2012 sebanyak 224 dan tahun 2013 menurun menjadi 172 orang.

Oleh karena itu anggota koperasi dituntut kesadarannya untuk aktif memajukan koperasi. Dengan partisipasi aktif anggota koperasi khususnya dalam hal simpan atau minjam simpanan, diharapkan usaha yang dijalankan akan mendatangkan laba usaha. Peran aktif anggota merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemajuan koperasi atau perkembangan koperasi yang dapat dilihat dari banyaknya hasil usaha yang atas kegiatan usaha ataupun sisa hasil usaha (SHU). Untuk itu pengurus harus berupaya meningkatkan kepuasan anggota untuk aktif dalam memenuhi kewajiban sebagai anggota koperasi, khususnya dalam hal simpan pinjam.

METODE

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013:2), “metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut Sugiyono (2013:8) “metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota Koperasi Kredit (CU) Bonaventura Samalantan. Berikut penulis tampilkan data seluruh anggota Koperasi Kredit (CU) Bonaventura di Kecamatan Samalantan Kabupaten Bengkayang”

Tabel 2
Jumlah Seluruh Anggota Koperasi Kredit (CU) Bonaventura Di
Kecamatan Samalantan Kabupaten Bengkayang.

No	Tahun	Anggota	Tambahan	Jumlah
1	2011	1087	-	-
2	2012	-	224	3111
3	2013	-	172	1483
Jumlah Seluruh Anggota				483

Sampel 95 anggota, dilakukan dengan cara *Simple Random Sample* (sampel acak sederhana) yaitu dengan memberi nomor pada tiap unit populasi. Kemudian sampel yang diinginkan ditarik secara acak, baik dengan menggunakan *Random Numbers* ataupun dengan undian biasa. Penarikan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan undian biasa. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini (1) Teknik komunikasi tidak langsung adalah langsung teknik yaitu pengumpulan data dengan mempergunakan angket atau kuesioner sebagai alatnya, dalam hal ini peneliti akan menyebar angket diajukan kepada 95 responden yang akan diuji secara random berdasarkan satuan kerja anggot.

(2) Teknik studi dokumenter. Yaitu teknik pengumpulan data melalui bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Adapun alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) Angket. Merupakan alat pengumpulan data yang berisi pertanyaan-pertanyaan tertulis mengenai masalah yang diteliti. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yang disertai jawaban terikat pada sejumlah jawaban yang telah disediakan. Kemudian angket tersebut akan disebar kepada responden yang disediakan (2) Dokumen-Dokumen.

Dokumen merupakan alat pengumpulan data dengan mengambil data-data yang menunjang penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Sesuai dengan rumusan hipotesis yang dikemukakan pada bab sebelumnya, bahwa masalah yang akan diungkapkan dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Kinerja Pengurus Terhadap Kepuasan Anggota Koperasi Kredit (CU) Bonaventura di Kecamatan Kabupaten Bengkayang?” Pengaruh tersebut dapat dilihat dengan cara merumuskan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Pengaruh tersebut dapat dilihat dengan cara merumuskan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Pengujian hipotesis membutuhkan alat penunjang yang diperoleh melalui kuesioner/angket yang kemudian diolah melalui penelitian statistik. Pengolahan jawaban kuesioner dengan wujud data kualitatif ditransformasikan menjadi data kuantitatif. Pengujian dimulai dari

(1) Penyajian Data diperoleh dari hasil penyebaran angket pada 95(sembilan puluh lima) responden untuk karakter X dan Y sebagai berikut, Sebagaimana dikatakan pada bagian sebelumnya.

Untuk menentukan jawaban Angket responden, dapat dinilai dengan kriteria sebagai berikut:

Pertanyaan dengan jawaban A diberi skor 4 baik

Pertanyaan dengan jawaban B diberi skor 3 cukup baik

Pertanyaan dengan jawaban C diberi skor 2 kurang baik

Pertanyaan dengan jawaban D diberi skor 1 kurang baik.

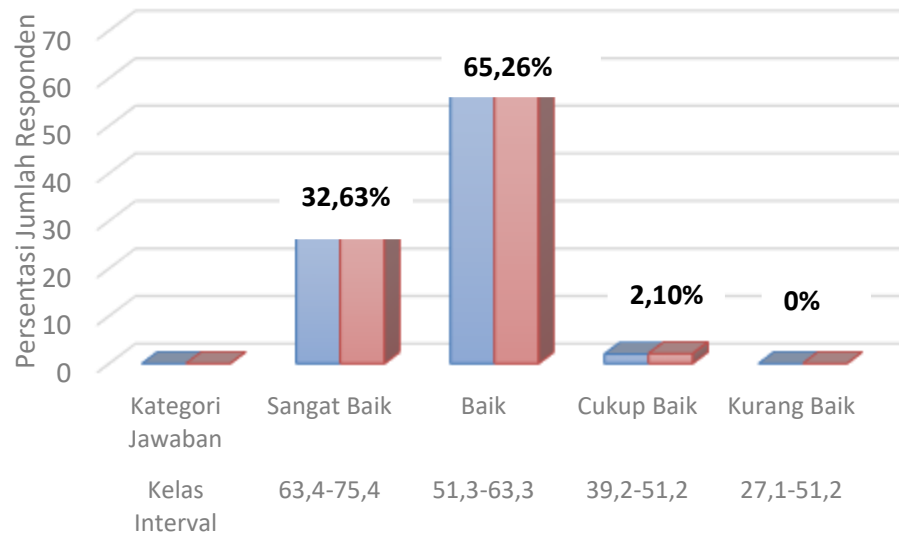
Hasil Angket Dari 95 Responden (1) Kinerja Pengurus

$$\text{Interval Kelas: } \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kategori jawaban}} = \frac{65-2}{4} = 15$$

Tabel 3
Rekapitulasi Hasil Jawaban Responden Variabel X
(Kinerja Pengurus)

No	Kelas Interval	Kategori Jawaban	Jumlah Responden	Persentase
1	63,4 - 75,4	Sangat baik	31	32,63%
2	51,3 – 63,3	Baik	62	65,26%
3	39,2 – 51,2	Cukup baik	2	2,10%
4	27,1 – 51,2	Kurang baik	0	0%
Jumlah			95	100%

Berdasarkan tabel rekapitulasi hasil jawaban responden kinerja pengurus dari 95 responden yang memberikan jawaban dengan kategori baik 62 responden atau 65,26% dari jumlah keseluruhan responden. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja pengurus dalam hal melayani anggota simpan pinjam sudah baik.



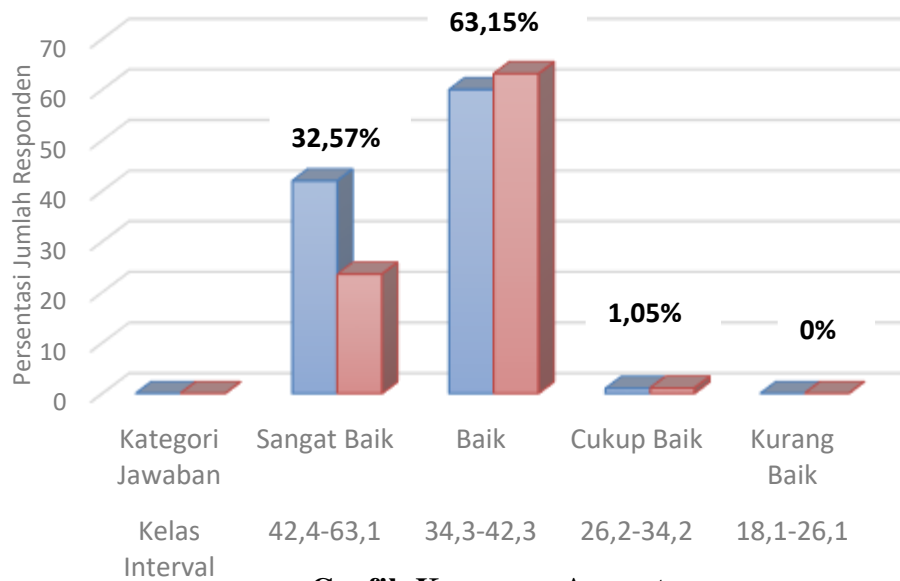
Grafik Kinerja Pengurus

- (2) Kepuasan Anggota Interval kelas $\frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kategori jawaban}} = \frac{63-7}{4} = 14$

Tabel 4
Rekapitulasi Hasil Jawaban Responden Variabe Y (Kepuasan Anggota)

No	Kelas Interval	Kategori jawaban	Jumlah Responden	Persentase
1	42,4 – 63,1	Sangat baik	34	32,57%
2	34,3 – 42,3	Baik	60	63,15%
3	26,2 – 34,2	Cukup baik	1	1,05%
4	18,1 -26,1	Kurang baik	0	0%

Berdasarkan tabel 4.5 rekapitulasi hasil jawaban responden kepuasan anggota dari 95 responden yang memberikan jawaban dengan kategori baik 64 responden atau 67,36% dari total keseluruhan responden. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kepuasan anggota pada unit usaha simpan pinjam ini sudah baik.



Grafik Kepuasan Anggota

Pengolahan data, berdasarkan penyajian data tersebut maka pengolahan data dilakukan untuk mengetahui pengaruh kinerja pengurus terhadap kepuasan anggota. Pengujian dilakukan untuk mengetahui validitas, reabilitas, dan distribusi normal. Setelah instrumen dinyatakan layak dan telah memenuhi syarat maka selanjutnya akan dilakukan penghitungan secara statistik sehingga dapat diketahui pengaruhnya dengan menggunakan uji regresi. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan rumus *product moment pearson*. Hasil pengujian Validitas instrumen dapat dilihat. Berdasarkan uji statistik terhadap validitas instrumen yang dilakukan dengan menggunakan rumus *product moment pearson* keseluruhan item instrumen penelitian dinyatakan valid. Nilai r_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan taraf signifikansi 667 dengan $N=95$, nilai yang didapat adalah 1.334 instrumen dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ keseluruhan item menunjukkan nilai yang positif karena nilai melebihi nilai r_{tabel} sehingga dapat dinyatakan keseluruhan item valid.

Tabel 5
Hasil Analisis Uji Validitas

No Butir Instrumen	Koefisien Korelasi	Keterangan	No Butir Instrumen	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	3,7384	Valid	16	3,4743	Valid
2	3,4316	Valid	17	3,4211	Valid
3	3,4211	Valid	18	3,5053	Valid
4	3,3474	Valid	19	3,3789	Valid
5	3,3474	Valid	20	3,4421	Valid
6	3,4421	Valid	21	3,3684	Valid
7	3,2947	Valid	22	3,4105	Valid
8	3,4105	Valid	23	3,4737	Valid
9	3,4842	Valid	24	3,3053	Valid
10	3,2842	Valid	25	3,4526	Valid
11	3,2842	Valid	26	3,4737	Valid
12	3,4211	Valid	27	3,4000	Valid
13	3,4000	Valid	28	3,4316	Valid
14	3,4316	Valid	29	3,5263	Valid
15	3,4105	Valid	30	3,3474	Valid

Tabel 6
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Case processing Summary

	N	%
Cases Valid	95	100.0
Excluded^a	0	0
Total	95	100.0

Reliability Statistics Cronbach's Alfa bernilai -.033 N of Items bernilai 30

Output dari hasil uji reliabilitas dengan teknik *Alpha cronbach* bernilai 0,033. Nilai koefisien reliabilitas yang baik adalah diatas 0,3 (cukup baik), diatas 0,4 (baik). Karena nilai diatas 0,3 yaitu 0,033 maka instrumen dinyatakan valid.

Pengukuran validitas dan reliabilitas mutlak dilakukan, karena jika instrumen yang digunakan sudah tidak valid dan reliable maka dipastikan hasil penelitiannya pun tidak akan valid dan reliable. Sugiyono (2012:110) (3) Uji Distribusi Normal. Uji distribusi normal menggunakan bantuan SPSS Versi 17.0. dengan ketentuan: (a) Jika responden > 50 maka membacanya menggunakan teknik *kolmogrov-Smirnov*. (b)Jika responden < 50 maka membacanya menggunakan teknik *Shapiro-Wilk*. (c) Karena penelitian ini memiliki jumlah responden > 50 yaitu 95 responden maka tehnik yang

digunakan untuk membaca outputnya dengan menggunakan *kolmogrov-Smirnov*. Dengan merujuk pada nilai *p/sig*.-nya. Data memiliki distribusi normal $p < 0,05$. Hasil

Tabel 7
Hasil Uji Distribusi Normal Tests Of Normality

	Kolmogorov-Smirno			Shapiro – Wilk		
	Statistic	Df	Sig	Statistic	df	Sig
	.234	95	.129	.893	95	.184
Y	.187	95	.200	.943	95	.586

Membuat Kesimpulan (a) Variabel Kinerja Pengurus. Data output dapat dilihat bahwa nilai *p/sig*. Pada kolom *Shapiro-Wilk* menunjukkan taraf signifikansi sebesar 0,184. $> 0,05$, maka H_0 diterima. Dapat disimpulkan bahwa distribusi data kinerja pengurus berdistribusi normal.

(b) Variabel Kepuasan Anggota. Dari output dapat dilihat bahwa ini *p/sig*. Pada kolom *Shapiro-Wilk* menunjukkan taraf signifikansinya sebesar 0,586. Karena signifikansinya $> 0,05$, maka H_0 diterima. Dapat disimpulkan bahwa distribusi data kepuasan anggota berdistribusi normal. (4) Uji Regresi. Setelah instrumen penelitian dinyatakan valid, reliabel serta berdistribusi normal, maka selanjutnya akan dilakukan uji regresi. Uji regresi pada penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana karena penelitian ini hanya memiliki satu variabel bebas dan satu variabel terikat.

Tabel 8
Hasil Uji Regresi Sederhan Coefficients

Model	Unstandardized coefficients		Standardized coefficients	T	Sig
	B	Std Error			
1 (constant)	315.608	125.987		2.505--	0,037
x	0,035	0,413	0,030	085	934

nilai pada output kemudian dimasukan kedalam persamaan regresi seperti berikut ini: $Y = 315,608 + 0,035 X$. Hasil dari persamaan regresi linier sederhana tersebut dapat diartikan sebagai berikut: (a) Nilai konstanta (a) adalah 315,608, artinya jika kinerja pengurus bernilai 0 (nol), maka kepuasan anggota bernilai positif yaitu 315,608 (b) Nilai koefisien regresi kinerja pengurus (b) bernilai positif, yaitu 0,035, maka dapat diartikan bahwa setiap peningkatan kinerja Pengurus 1, kepuasan anggota juga akan meningkat sebesar 0,644. Berdasarkan uji statistik terhadap validitas instrumen yang dilakukan dengan menggunakan rumus *product moment pearson*. keseluruhan

instrumen penelitian dinyatakan valid. Nilai r_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan taraf 667 dengan $N=95$, nilai yang didapat adalah 1.334 instrumen dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ keseluruhan itu menunjukkan nilai yang positif karena nilai melebihi nilai r_{tabel} sehingga dapat dinyatakan keseluruhan item valid.

Pembahasan

Penelitian ini menggunakan uji validitas, reliabilitas, dan normalitas untuk mempermudah perhitungan statistik agar lebih terarah

Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan didalam penelitian ini adalah :

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah kinerja pengurus secara signifikansi atau tidak terhadap kepuasan anggota. Pengujian akan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi. Langkah – langkah pengujian: (1) Merumuskan Hipotesis

H_0 : Kinerja pengurus tidak berpengaruh terhadap kepuasan anggota

H_a : Kinerja pengurus berpengaruh terhadap kepuasan anggota

(2) Merumuskan t_{hitung} dapat dilihat pada tabel 4.7 didapat t_{hitung} sebesar 0,085. (3) Menentukan 0,05/10 dengan derajat kebebasan $df=n +10$ atau $95+10= 105$ Hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} sebesar (4) Kriteria Pengujian (a) Jika signifikansi $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 diterima.(b)Jika signifikansi $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka H_0 ditolak. (5) Membuat Kesimpulan, karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$

(0,085< 0,190), maka H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa kinerja pengurus tidak terhadap kepuasan anggota. Koefisien Determinasi (R^2) Penentuan seberapa besar pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen yang ditunjukkan oleh

Tabel 9
Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary

Model	R	R square	Adjusted R Square	Std. Error Of the Estimate
1	0,523	0,273	100	4282

Dari output nilai R^2 tersebut menunjukkan angka sebesar 0,273, artinya persentase sumbangan pengaruh variabel kinerja pengurus terhadap kepuasan anggota sebesar 27,3%. Dapat disimpulkan bahwa kinerja pengurus mempengaruhi kepuasan anggota pada CU Boneventura di Kecamatan Samalantan Kabupaten Bengkayang. Tetapi kinerja bukan merupakan faktor mutlak yang mempengaruhi kepuasan anggota, masih terdapat 0,737 atau 73,7% ditentukan oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Besarnya koefisien determinasi (R^2). Hasil perhitungan koefisien Determinasi. Dari hasil pengolahan data menunjukkan bahwa pengaruh kinerja

pengurus dan kepuasan anggota sebesar 27,3%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kinerja pengurus mempengaruhi kepuasan anggota pada Koperasi Kredit (CU) Boneventura di Kecamatan Samalantan Kabupaten Bengkayang, jelas positif. Menurut Wirawan (2012:69) “Setiap indikator kinerja diukur berdasarkan kriteria standar tertentu dalam mengukur kinerja, kriteria tersebut sebagai berikut: Kuantitas, Kualitas, Ketepatan waktu pelaksanaan tugas dan penyelesaian produk, Efektivitas penggunaan sumber organisasi. Meskipun masih ada faktor lain yang mempengaruhi kepuasan anggota dari kinerja pengurus, tetapi dalam penelitian ini tidak dibahas. dengan menggunakan analisis data pengaruh faktor lain adalah sebesar, $100 - 27,3\% = 72,7\%$. Berdasarkan hasil penelitian bahwa kepuasan anggota terhadap Koperasi Kredit (CU), Sudah baik. Namun, untuk semakin meningkat kepuasan anggota pihak koperasi perlu meningkatkan kualitas aspek yang mendukung tercapainya kepuasan anggota. Dari hasil pengolahan data menunjukkan bahwa pengaruh kinerja pengurus dan kepuasan anggota sebesar 27,3%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kinerja pengurus mempengaruhi kepuasan anggota pada Koperasi Kredit (CU) Boneventura di Kecamatan Samalantan Kabupaten Bengkayang, jelas positif.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut (1) Kinerja pengurus, Menurut penilaian anggota berdasarkan jawaban kuesioner 62 responden atau 66% dari total keseluruhan responden menyatakan bahwa kinerja pengurus sudah baik. Namun, masih terdapat hal-hal yang perlu diperbaiki seperti antrian dan lama proses penyanggupan aplikasi. (2) Kepuasan Anggota, Berdasarkan hasil Angket menunjukkan bahwa 60 responden atau 63% dari total keseluruhan responden memilih jawaban dengan kategori baik. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa kepuasan anggota terhadap CU Sudah baik, namun untuk semakin meningkatkan kepuasan anggota pihak koperasi perlu meningkatkan kualitas aspek yang dapat mendukung tercapainya keputusan anggota. (3) Seberapa besar pengaruh kinerja pengurus terhadap kepuasan Anggota. Dari perhitungan uji t pada taraf signifikansi 0,05/10 dengan derajat kebebasan $df = n - 1$ atau $95 - 1 = 94$. Diperoleh hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $(0,085 < 0,190)$, dengan demikian Hipotesis Nol (H_0) diterima dan diHipotesis Alternatif (H_a) di tolak kebenarannya. Yang artinya bahwa kinerja pengurus berpengaruh terhadap kepuasan anggota pada CU Boneventura di Kecamatan Samalantan Kabupaten Bengkayang. kepuasan anggota sebesar 27,3%.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka penulis mengungkapkan saran yang mungkin dapat dijadikan sebagai pertimbangan dan bermanfaat untuk meningkatkan kinerja pengurus sehingga kepuasan anggota dapat lebih ditingkatkan. (1) Kepada pengurus koperasi kredit (CU),

diharapkan dapat lebih meningkatkan dan memaksimalkan kinerjanya sehingga kepuasan anggota dapat semakin meningkat seiring dengan meningkatnya kinerja pengurus tersebut. selain itu pengurus dapat meningkatkan aspek-aspek lain seperti datang lebih awal, tidak menunda-nunda pekerjaan yang dapat mendukung terciptanya kepuasan anggota.

(2) Kepada anggota Koperasi Kredit (CU), Diharapkan dapat semakin meningkatkan keaktifannya didalam simpan pinjam koperasi Kredit (CU) sehingga para pengurus dapat lebih termotivasi. jika kedua elemen ini dapat saling bekerja sama maka Koperasi Kredit ini akan semakin berkembang.

(3) Kepada pihak manajemen atau pengurus koperasi kredit (CU), Diharapkan dapat menyediakan sarana fasilitas nomor antrian yang digital agar saat antrian pelayanan maksimal serta teratur dan mempercepat proses penyanggupan aplikasi pemimjaman CU dirasa perlu untuk menambah modal pada unit simpan pinjam ini sehingga pelayanan dapat lebih baik.

DAFTAR RUJUKAN

Nuisfiannoor, M (2009) **Pendekatan Statistik Modern**. Jakarta : Salemba Humanika

Oktaviani, L (2013). **Pengaruh Kinerja Karyawan Terhadap Kepuasan Anggota Pada Koperasi Karyawan Angkasa Pura Supadio Pontianak**. Pontianak: Skripsi FKIP Untan.

Sugiyono. (2013). **Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D**. Bandung: Alfabeta

Supranto. (1983). **Metode Ramalan Kuantitatif untuk Perencanaan**. Jakarta: Gramedia.

Wibowo. (2012). **Manajemen Kinerja**. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

